

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN TERHADAP HASIL BELAJAR MIKRO TEACHING SEMESTER VIII PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINEKA PGRI TULUNGAGUNG

Klarisa Milenia¹, Moh Gufron²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author: klarisamilenia784@gmail.com¹, gufron.ringinpitu@gmail.com²

Article History

Received : 30-07-2023

Revised : 04-08-2023

Accepted : 07-08-2023

Kata Kunci: Gaya Belajar; Hasil Belajar Mikro Teaching; Keaktifan

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan keaktifan terhadap hasil belajar *mikro teaching* mahasiswa Pendidikan ekonomi semester VIII tahun akademik 2022/2023. Peningkatan kualitas pendidikan salah satunya melalui hasil belajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya, yaitu gaya belajar dan keaktifan belajar. Dengan adanya gaya belajar yang baik mahasiswa dapat belajar dengan cara yang khas sesuai dengan karakteristiknya, serta adanya keaktifan belajar yang baik dapat menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa lain, hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing mahasiswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, uji coba instrument dan uji validitas instrument. Hasil penelitian menunjukkan variabel Gaya Belajar (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $2,856 < 1,664$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Gaya Belajar terhadap hasil belajar mikro teaching Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI. Kemudian pada variabel Keaktifan (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,086 > 1,664$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Keaktifan (X_2) terhadap hasil belajar mikro teaching (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI. Secara simultan dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $13,007 > 3,117$ Maka, seluruh variable independent atau Gaya Belajar dan Keaktifan secara Bersama-sama dan signifikan memberikan pengaruh terhadap variable gaya belajar dan keaktifan terhadap hasil belajar mikro teaching Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning styles and activeness on micro teaching learning outcomes of Economics Education students in semester VIII of the 2022/2023 academic year. One way to improve the quality of education is through learning outcomes. Learning outcomes can be

**Keywords: Learning Outcomes
Mikro Teaching; Learning Style;
Liveliness**

influenced by several things including, namely learning styles and learning activeness. With a good learning style, students can learn in a way that is unique according to their characteristics, and the existence of good learning activity can lead to high interaction between the teacher and other students, this will result in a fresh and conducive classroom atmosphere, where each student engage as much as possible. The type of research used is quantitative. Methods of data collection using questionnaires, test instruments and validity test instruments. The results showed that the Learning Style variable (X1) had a $t_{count} < t_{table}$ value of $2.856 < 1.664$ meaning that there was a significant effect of the Learning Style variable on the micro teaching learning outcomes of Economics Education Students at Bhinneka PGRI University. Then the active variable (X2) has a $t_{count} > t_{table}$ value of $4.086 > 1.664$, which means that there is a significant influence of the active variable (X2) on micro teaching learning outcomes (Y) in Economics Education students at Bhinneka PGRI University. Simultaneously it can be seen that the value of $F_{count} > F_{table}$ is $13.007 > 3.117$ Thus, all independent variables or Learning Styles and Activeness together and significantly influence learning style and activeness variables on micro teaching learning outcomes of Economics Education Students at Bhinneka PGRI University.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam perkembangan peserta didik salah satunya dengan di selenggarakan kegiatan belajar. Kegiatan belajar diselenggarakan agar dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik, perubahan tersebut berupa pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Tujuan akhir dalam proses belajar yaitu tercapainya target penguasaan materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik, dimana dalam pencapaian target tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (No. 23 Tahun 2016) tentang standar penilaian pendidikan pasal 1 dijelaskan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik Sedangkan tujuan penilaian disebutkan pada pasal 4 yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil peserta didik secara berkesinambungan dan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata kuliah.

Mata kuliah Mikro teaching disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses belajar menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Sukirman menyatakan mikro teaching adalah sebuah pembelajaran menggunakan salah satu

pendekatan, atau cara dalam melatih penampilan mengajar yang dilakukan dengan cara mikro atau di sederhanakan.

Faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dll). Faktor ekstern adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam (Slameto, 2010:54). Ghufron (2014:10) menyatakan bahwa aspek eksternal meliputi bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas diberdayakan, sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak dan keunikan personal individu anak. Pada penelitian ini akan mengkaji faktor internal yaitu faktor yang datangnya dari diri mahasiswa itu sendiri, tentang cara belajar atau gaya belajar mereka yang cukup penting untuk menjadikan mahasiswa belajar dengan bersungguh-sungguh sehingga mahasiswa tersebut aktif.

Gaya Belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (W.S Winkel dalam Susanto, 2016: 4). Belajar merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa agar memperoleh ilmu sebagai bekal di masa depan, proses belajar akan terjadi bila adanya keaktifan mahasiswa dalam belajar. Keaktifan mahasiswa dalam belajar akan menyebabkan interaksi yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa ataupun dengan diri siswa sendiri, hasil belajar dapat dilihat dari tinggi rendahnya keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan mahasiswa yang diperoleh setiap kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang di capai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses belajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif maupun psikomotor (wulandari, 2021).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa semester VIII di Universitas Bhineka PGRI Tulungagung, dalam pencarian data awal ini peneliti menggunakan 30% dari populasi sehingga didapatkan informasi bahwa menurut mahasiswa semester VIII merupakan salah satu mata kuliah yang dirasa cukup sulit, karena menurut mereka materi mikro teaching memiliki cakupan materi mata kuliah yang luas, sehingga mahasiswa merasakan kesulitan dalam memahami dan menguasai materi-materi mata kuliah mikro teaching.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang gaya belajar dan keaktifan belajar, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ramlah, S.Pd., M.Pd., Dani Firmansyah, S.Pd., Hamzah Zubair, S.Si. pada tahun 2014 dalam Jurnal Ilmiah Solusi (Volume 1, No. 3). Penelitian berjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Mikro Teaching (Survey pada Universitas Bhineka PGRI tulungagung)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar mikro teaching, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig = 0,001 <

0,05. Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan terhadap hasil belajar mikro teaching, hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung = 13,418 > F tabel = 3,08, dengan $\text{sig} = 0,00 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan menguji hubungan gaya belajar dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar IPS. Dengan judul penelitian “**Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar Mikro Teaching Masasiswa Semester VIII Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023**”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini juga berlandaskan pada aliran filsafat, yang dipakai dalam meneliti populasi dan sampel, mendapat data, menganalisis data secara statistik dan untuk mengetahui hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan non eksperimen sebagai rancangan penelitiannya. Penelitian non eksperimen diartikan penelitian yang dilakukan tanpa mengubah sistem pelaksanaannya, masing-masing variabel yang diteliti digambarkan apa adanya tanpa melakukan tambahan-tambahan perlakuan ataupun manipulasi data, peneliti hanya mencatat keterangan informasi yang terdapat pada masing-masing variabel (Arikunto, 2010).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi. Untuk metode pengambilan data peneliti menggunakan metode angket/kuesioner tertutup yang memuat alternative jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban dengan cara mengajukan beberapa daftar pertanyaan mengenai Pengaruh gaya belajar dan keaktifan terhadap hasil belajar mikro teaching Mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Untuk mengetahui kualitas instrument maka dilakukan pengujian instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Sebab instrument akan dikatakan baik apabila valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perangkat lunak (*Software*) *SPSS For Windows Version* 21. Jenis pengujian instrument dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Selanjutnya jika data sudah lolos uji instrument selanjutnya dilakukan uji analisis data berupa uji asumsi klasik (yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastiditas), uji hipotesis (uji t dan uji f), uji regresi linier berganda dan uji determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil dan mendiskusikan hasil yang diperoleh dari penelitian dan menggambar persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dari metode, data dan hasil. Namun, jelaskan apakah masalah telah berhasil diteliti sesuai dengan tujuan

menggunakan metode yang diusulkan. Ini harus melibatkan uraian analisis yang dilakukan, sebab dan tolok ukur keberhasilan/ kegagalan, dan bagian langkah-langkah yang harus diambil sebagai proses tindak lanjut.

Bagian ini juga menguraikan hasil analisis kualitatif dan/atau kuantitatif dengan penekanan pada jawaban atas permasalahan. Isi dari pembahasan ini memuat segala sesuatu tentang kegiatan yang dilakukan dalam makalah. Mulai dari konsep, perancangan, hipotesis (bila ada), percobaan, data pengamatan, dan hasil dari data pengamatan yang ada.

Isi didukung dengan gambar, tabel, dan persamaan yang dirujuk dalam naskah.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut hasil uji statistik yang ditunjukkan *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, yang sesuai dengan tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42197150
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.048
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai Z uji K-S adalah 0,200 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data berdistribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0,05, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk menguji apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi. Uji multikolinieritas

menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berdasarkan hasil perhitungan data dengan SPSS didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Gaya belajar	.998	1.002
Keaktifan	.998	1.002

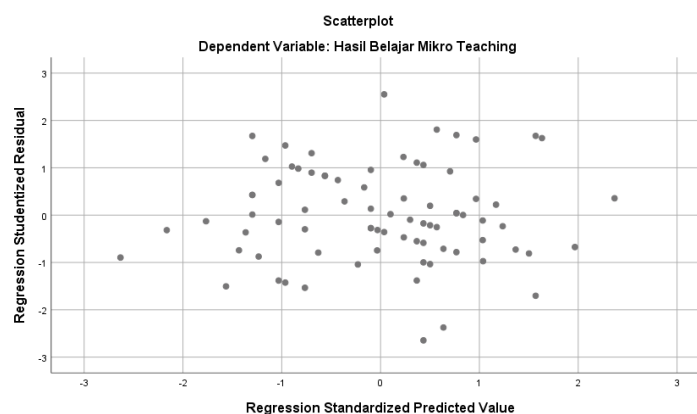
Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas karena telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu keempat variabel bebas yang diteliti memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ yaitu sebesar 1.002

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apabila muncul kesalahan dan residual dari model regresi yang dianalisis tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi. Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS didapatkan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan gambar 4.4 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, sehingga regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Uji t (Persial)

Uji t persial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independent terhadap pengaruh gaya belajar variabel dependen. Untuk menguji gaya belajar dan keaktifan terhadap hasil belajar mikro teaching secara parsial signifikan atau tidak, di dalam penelitian ini dilakukan perbandingan antara t (hitung) dengan t (tabel). Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% yang ditunjukkan pada tabel 4.15 diatas:

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.883	8.267		.954	.343
	Gaya belajar	.377	.132	.283	2.856	.006
	Keaktifan	.473	.116	.405	4.086	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar mikro teaching

Pengujian Hipotesis 1

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan terhadap Hasil Belajar Mikro Teaching secara parsial signifikan atau tidak, di dalam penelitian ini dilakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N sebesar 79 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664. Hasil tabel uji t dapat disajikan sebagai berikut:

Dapat diketahui bahwa variabel Gaya Belajar (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.856 > 1,664$ dan nilai signifikan $0,06 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Gaya Belajar terhadap hasil belajar mikro teaching Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

Kemudian pada variabel Keaktifan (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,086 > 1,664$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Keaktifan (X_2) terhadap hasil belajar micro teaching (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

2. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu gaya belajar (X_1) dan keaktifan (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar mikro teaching. Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% dan f_{tabel} sebesar 3,117 sesuai dengan tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.608	2	78.304	13.007	.000 ^b
	Residual	457.544	76	6.020		
	Total	614.152	78			
a. Dependent Variable: Hasil belajar mikro teaching						
b. Predictors: (Constant), Keaktifan, Gaya belajar						

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 13,007 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,117. Jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $13,007 > 3,117$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, seluruh variable independent atau Gaya Belajar dan Keaktifan secara Bersama-sama dan signifikan memberikan pengaruh terhadap variable gaya belajar dan keaktifan terhadap hasil belajar micro teaching Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS, maka hasil analisis tampak pada

Tabel 4.17 Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.883	8.267		.954	.343
	Gaya belajar	.377	.132	.283	2.856	.006
	Keaktifan	.473	.116	.405	4.086	.000
a. Dependent Variable: Hasil belajar mikro teaching						

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,883 + 0,377 \text{ gaya belajar} + 0,473 \text{ keaktifan}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, antara lain:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 7.883, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai hasil belajar mikro teaching adalah sebesar 7.883.

- 2) Variabel gaya belajar memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.377, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan gaya belajar dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan hasil belajar mikro teaching sebesar 0.377.
 - 3) Variabel keaktifan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.473, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan variabel keaktifan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan hasil belajar mikro teaching sebesar 0.473.
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Di bawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang disajikan pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.505 ^a	.255	.235	2.45363	.255	13.007	2	76	.000
a. Predictors: (Constant), Keaktifan, Gaya belajar									
b. Dependent Variable: Hasil belajar mikro teaching									

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai adjusted *R Square* sebesar 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diukur dengan variabel gaya belajar dan keaktifan yang dapat dijelaskan oleh variabel hasil belajar mikro teaching sebesar 23,5%, sedangkan sisanya yaitu 76,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Kemudian pada variabel Keaktifan (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,086 > 1,664$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Keaktifan (X_2) terhadap hasil belajar mikro teaching (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan peneliitian dan analisis data menggunakan perangkat lunak Statistical Package for Social Scieences (SPSS) for windows version 21, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Gaya Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Micro Teaching (Y) Mahasiswa Semester VIII Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.
2. Ada pengaruh Keaktifan (X_2) terhadap Hasil Belajar Micro Teaching (Y) Mahasiswa Semester VIII Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.
3. Ada Pengaruh secara simultan Gaya Belajar (X_1) dan Keaktifan (X_2) terhadap Hasil Belajar Micro Teaching Mahasiswa Semester VIII Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberika informasi kepada Lembaga mengenai Perilaku Konsumtif yang semakin meningkat searah perkembangan zaman. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menginformasikan pengaruh Perilaku Konsumtif yang terjadi di Universitas Bhinneka PGRI.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa gaya belajar ada pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan . Sehingga, dapat diartikan bahwa mahasiswa dapat mengendalikan diri ketika belajar, sehingga terbentuk mahasiswa yang aktif . Namun, keaktifan justru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mikro teaching Mahasiswa. Maka diharapkan mahasiswa dapat mengendalikan diri dan tidak mudah terpengaruh oleh mahasiswa lainnya, sehingga di kelas bisa aktif untuk mengikuti mata kuliah dan dapat memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain selain Media gaya belajar dan keaktifan terhadap hasil belajar mikro teaching, karena masih terdapat beberapa faktor pendukung lainnya yang masih belum terungkap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, terimakasih saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing saya Moh Gufron, M.Pd atas bimbingannya selama ini serta Mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang telah membantu saya dalam pengumpulan data. Terimakasih untuk kedua orang tua saya, adik dan saudara, saya lainnya serta sahabat saya yang senantiasa memberikan doa dan semangatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Astutie, C. S. A. (2013). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Sma Negeri 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 1–15.

Belajar, P. G., Belajar, M., Kondisi, D. A. N., Nugroho, T. A., & Sudarma, K. (2017).

- Economic Education Analysis Journal*. 6(1), 188–201.
- Dwi Apriliani, N. M. P., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 122. <https://doi.org/10.23887/Jppp.V3i2.17390>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/Mgr.V2i1.1750>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Ibm Spss 23*.
- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.23887/Jjpe.V11i1.20077>
- Ningsih, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Di Sman 2 Gunung Sahilan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Uir*, 6(2), 157–163. <https://journal.uir.ac.id/index.php/peka/article/view/2746>
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 54–64. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>
- Rahman, A. A., & Yanti, S. (2016). Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(2), 1–6. <http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jupa/article/view/183>
- Ramlah, Firmansyah, D., & Zubair, H. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 68–75. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/view/59>
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Tumanggor, N. E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Teknologi Pendidikan (Jtp)*, 10(2), 189. <https://doi.org/10.24114/Jtp.V10i2.8731>
- Wardhani, I. S., Hanik, U., & Wulandari, R. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Universitas Trunojoyo. *Jp2m (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.29100/Jp2m.V2i1.215>